

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai salah satu pelaksana pendidikan maka harus dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal. Sehingga nantinya siswa mampu melaksanakan fungsinya sebagai warga negara. Dalam mengembangkan peserta didik secara optimal maka tidak terlepas dari pembelajaran yang efektif. Hal terpenting dalam pembelajaran adalah ketika proses pembelajaran itu sendiri, dimana terjadinya transfer pengetahuan antara guru dengan siswa serta peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Wina Sanjaya bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang memang harus ada pada tenaga pendidik seperti kompetensi profesional guru. Kompetensi ini merupakan kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan.¹

Menurut Jejen Musfah, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan.²

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 18.

² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), 30.

Berkenaan dengan keterampilan mengajar guru, maka setiap guru dituntut untuk terampil dalam melakukan proses pembelajaran karena dengan adanya guru yang terampil dalam mengajar akan berdampak positif terhadap proses pembelajarannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan keterampilan guru dalam mengajar seperti guru terampil dalam bertanya, terampil dalam memberi penguatan dan terampil dalam penyampaian bahan pelajaran, dan lain-lain.

Salah satu ketrampilan mengajar yang akan peneliti ambil adalah ketrampilan mngajar guru dalam pengelolaan kelas. Tindakan pengelolaan kelas adalah tindakan yang menunjuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Manajemen kelas merupakan bagian dari pengelolaan sekolah yang ikut menentukan mutu pendidikan. Kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kelas, memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Hal ini harus dipahami bahwa pendukung utama tercapainya tujuan pembelajaran sebagai media pertemuan segala komponen pendidikan. Pengelolaan kelas merupakan tugas utama guru dan wali kelas dalam menciptakan suasana kelas yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran semaksimal mungkin, meningkatkan, memperbaiki belajar siswa sehingga tetap tertarik terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih mudah dalam menerima pelajaran.

Keberhasilan pengajaran dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pengajaran sangat tergantung pada kemampuan mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak didik dapat belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.

Sementara ini pemahaman mengenai pengelolaan kelas nampaknya masih keliru. Seringkali pengelolaan kelas dipahami sebagai pengaturan ruangan kelas yang bersifat fisik seperti tempat duduk, lemari buku, dan alat-alat mengajar. Padahal pengaturan sarana belajar mengajar di kelas hanyalah sebagian kecil saja, yang terutama adalah pengkondisian kelas, artinya bagaimana guru merencanakan, mengatur, melakukan berbagai kegiatan di kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dan berhasil dengan baik.

Menurut Uzer Usman guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.³

Aktivitas pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas yang hanya terjadwal dengan dua jam mata pelajaran setiap minggunya di MTsN 3 kota Kediri, memiliki nilai kebutuhan yang tinggi bagi siswa. Dengan waktu sangat minim dan komponen materi pelajaran Al-Qur'an hadits yang bermacam macam tujuan dan fungsinya, maka dibuatlah perencanaan

³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 21.

pembelajaran dengan matang agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif.

Namun dalam proses belajar mengajar di kelas sering ditemui sikap atau tingkah laku siswa yang dapat mengganggu selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku-tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan ini merupakan usaha dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Meskipun pengelolaan kelas berkedudukan penting seperti dijelaskan diatas, namun banyak aspek pengelolaan kelas yang diabaikan guru. Sehingga hal itu mempunyai efek negatif terhadap menurunnya efektifitas pembelajaran.

Dengan demikian, dalam proses belajar-mengajar, seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada murid-muridnya. Tetapi guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk *manage* atau mengelola kelas baik secara fisik maupun kelas dalam

artian siswa di kelas, ketika guru dapat mengelola kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan efisien.

Ketrampilan mengelola kelas yang baik akan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, sehingga dapat mencapai tujuan dari proses pembelajarannya. Hal ini sangat wajar sebab proses pembelajaran yang akan diperoleh dan dicapai, sangat tergantung dengan ketrampilan dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengelolaan kelas yang ada di MTsN 3 Kota Kediri. Untuk itu, penelitian ini diberi judul: “Pengaruh Ketrampilan Mengelola Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII (Di Mtsn 3 Kota Kediri)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ketrampilan pengelolaan kelas di MTsN 3 Kota Kediri pada siswa kelas VII ?
2. Bagaimana pembelajaran efektif di MTsN 3 Kota Kediri pada siswa kelas VII ?
3. Apakah ada pengaruh ketrampilan pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VII ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana ketrampilan pengelolaan kelas di MTsN 3 Kota Kediri pada siswa kelas VII.
2. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran efektif di MTsN 3 Kota Kediri pada siswa kelas VII.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ketrampilan mengelola kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 3 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya seorang guru yang mempunyai kompetensi dalam mengajar dan meningkatkan proses pembelajaran. Sehingga dapat mengembangkan potensi siswa dan dapat diajarkan oleh guru-guru yang memiliki kompetensi pada bidangnya, dengan demikian apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

2. Secara praktis
 - a. Bagi guru dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya ketrampilan mengelola kelas yang bersinggungan langsung dengan anak didik, guru dan pihak terkait terhadap pembelajaran yang efektif.

- b. Bagi siswa diharapkan dapat menerima pelajaran serta memahami dengan baik, melalui materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan ketrampilan mengelola kelas yang dilakukan oleh guru.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan dapat menjadi pertimbangan dan membuka wawasan baru pentingnya menempatkan pendidik sesuai dengan kemampuan dan bidangnya.

E. Telaah Pustaka

Untuk mengetahui sejauh mana keaslian dan faktualisasi penelitian ini, maka peneliti mengadakan telaah pustaka dari peneliti-peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul dan permasalahan dengan mempertimbangkan kedekatan variabel- variabel yang digunakan. Adapun beberapa telaah pustaka yang digunakan:

1. Diana Widayarani, menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif pada mata pelajaran IPS. Koefisien determinasi sebesar 54,6% menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memberikan kontribusi dan pembelajaran efektif pada mata pelajaran IPS sebesar 54,6%. Sedangkan 59,94 pembelajaran efektif pada mata pelajaran IPS dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kemampuan intelektual, minat dan bakat siswa.⁴

⁴ Diana Widayarani, “*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP AL-MUBARAK PONDOK AREN,*” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

2. Rifanah, menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 84,5%, gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 92,8%, pengaruhnya positif dan signifikan. Sedangkan pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru secara bersama berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 89,7% dan sisanya sebesar 10,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.⁵
3. Khusnul Khotimah, menyimpulkan bahwa hasil daripada penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan variabel Keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya korelasi dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7% dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan indikasi bahwa apabila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, maka keterampilan mengajar guru harus diperhatikan disamping faktor lain.⁶

⁵ Rifanah, "Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas Vii Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp Negeri Se-Kecamatan Wedung Kabupaten Demak," *Economic Education Analysis Journal*, Vol 3 No 2 Tahun 2014.

⁶ Khusnul Khotimah, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur," Skripsi IAIN Metro, 2017.

F. Hipotesis

Untuk menguji kebenaran, penulis mengajukan Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh antara ketrampilan mengelola kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara ketrampilan mengelola kelas terhadap pembelajaran efektif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII.